

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *RECEIVABLE TURNOVER*, DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**



**FIRASTIKA**

**105721116120**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**FIRASTIKA**

**NIM: 105721116120**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda”

“Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah/2:153)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah/94:5-6)

### **PERSEMBAHAN**

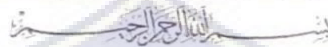
Puji Syukur kepada Allah SWT. Atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

“Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, serta orang-orang yang sayangi dan almamaterku”



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp. (0411)8669712 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Nama Mahasiswa : Firastika  
NIM : 105721116120  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Abdul Muttalib, S.E., M.M**  
NIDN: 0901125901

**Abdul Salam, S.E., M.Si**  
NIDN: 0931126607

Mengetahui,



**Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi  
Manajemen,

**Masrullah, SE., M.M**  
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Firastika, Nim : 105721116120, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 23 Zulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Muharram 1446 H  
12 Juli 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, SE., M.M (.....)  
2. Nasrullah, SE., M.M (.....)  
3. Firman Syah, SE., M.M (.....)  
4. A. Tenri Syahriani, S.Pd, M.M (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651-507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Firastika  
No. Stambuk/NIM : 105721116120  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh,



Ketua Program Studi  
Manajemen,

**Nasrullah, SE., M.M**  
NBM: 1151 132

## HALAMAN PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firastika  
NIM : 10572116120  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Firastika**

**NIM: 10572116120**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *working capital turnover, receivable turnover dan inventory turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang tersayang bapak **Ambo Iri** dan ibu **Hj. Surianti** Yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara – saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantaun dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan



yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam`an, S.E.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE., M.M selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Abdul Salam, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan Skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu`alaikum Wr.Wb*

Makassar, 1 Mei 2024

**Penulis**



## ABSTRAK

**FIRASTIKA. 2024. Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Dibimbing oleh: Abdul Muttalib dan Abdul Salam.**

Tujuan Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui pihak perantara berupa data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *food and beverage* periode 2018 -2022. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26 mengenai Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan, *Receivable Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan dan *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

**Kata Kunci:** *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*

## ABSTRACT

**FIRASTIKA. 2024. *The Effect of Working Capital Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover on the Profitability of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period. Guided by: Abdul Muttalib and Abdul Salam.***

*Objectives This research is a type of quantitative research with the aim of determining the Influence of Working Capital Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover on the Profitability of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period. The type of data in this study is secondary data, namely data obtained indirectly, through intermediaries in the form of data on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in this study is the annual financial report of food and beverage companies for the period 2018-2022. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 application regarding the Effect of Working Capital Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover on the Profitability of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period, the author draws important conclusions, namely Working Capital Turnover has a positive and significant effect, Receivable Turnover has a negative and significant effect and Inventory Turnover has a positive and significant effect on profitability in Food And Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period.*

**Keywords:** Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Manajemen Keuangan .....	8
2. Laporan Keuangan .....	10
3. Manajemen Modal Kerja .....	12

4. <i>Working Capital Turnover</i> (WCTO) .....	17
5. <i>Receivable Turnover</i> (RTO) .....	18
6. <i>Inventory Turnover</i> (ITO).....	19
7. Profitabilitas .....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	33
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis dan Interpretasi .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	26
<b>Tabel 3.1</b> Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	37
<b>Tabel 3.2</b> Daftar Sampel Perusahaan Food and Beverage .....	37
<b>Tabel 4.1</b> Descriptive Statistic .....	46
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Autokorelasi (Durbin – Watson) .....	52
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji t .....	55
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konsep .....	30
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Uji Normalitas .....	50
<b>Gambar 4.2</b> Grafik Scatter Plot Uji Heterokedastisitas.....	54





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Laporan Keuangan 2018 - 2022 .....	64
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Olahan Data Mentahan .....	79
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic 26 .....	85
<b>Lampiran 4.</b> Distribusi Tabel t.....	88
<b>Lampiran 5.</b> Distribusi Tabel Durbin Watson .....	89
<b>Lampiran 6.</b> Dokumentasi Penelitian.....	90
<b>Lampiran 7.</b> Surat Penelitian.....	91
<b>Lampiran 8.</b> Balasan Surat Penelitian .....	92
<b>Lampiran 9.</b> Hasil Validasi Data .....	93
<b>Lampiran 10</b> Hasil Validasi Abstrak.....	94
<b>Lampiran 11</b> Hasil Turnitin .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, menyebabkan semakin ketatnya persaingan bisnis baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Perusahaan dituntut semakin inovatif, kreatif, dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu bertahan dalam perkembangan ekonomi dunia.

Setiap perusahaan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam melakukan hal tersebut tentunya membutuhkan dana untuk pembiayaan. Pengeluaran dana tersebut diharapkan dapat masuk kembali ke dalam perusahaan dari hasil penjualannya dan dipergunakan kembali oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas lainnya.

Bisnis yang berkembang dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Pada era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dan mengungkapkan informasi tentang perusahaannya. Perusahaan manufaktur termasuk perusahaan yang sangat dirasakan dampak persaingan globalnya.

Dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin bertambah. Salah satu industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan positif adalah industri makanan dan minuman. Kementerian perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90% (y-on-y) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Selanjutnya, industri makanan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbang hingga IDR 56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi di sektor industri manufaktur sepanjang tahun 2018 mencapai IDR 222,3 triliun. Oleh karena itu, industri makanan dan minuman menjadi sektor juara (*champion*) karena menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Menurut Kasmir (2014:250 dalam Aminati, 2020), “Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan”. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek, seperti kas, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Efisiensi penggunaan modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang ada, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran perusahaan. Penggunaan modal kerja yang efisien yaitu

mengupayakan agar modal kerja yang tersedia sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan artinya modal kerja yang tersedia tidaklah kelebihan ataupun kekurangan.

Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Menurut Agus Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas menurut Bambang Riyanto (2008) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian

dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh banyak peneliti. Seperti yang dilakukan oleh Sumintapura (2013), yang menjadikan *working capital turnover*, *receivables turnover*, *inventory turnover*, dan *current ratio* sebagai variable yang dianggap dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *working capital turnover*, tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, *receivables turnover* dan *current ratio* memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansah (2014), yang menjadikan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaraan persediaan sebagai variable yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan dan positif. Sementara perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan hasil yang positif namun tidak signifikan.

Hasil penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa variable yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Masing-masing dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lain. Hal tersebut menimbulkan *research gap* dalam penelitian terkait pengaruh

manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. *Research gap* dapat terjadi karena masing-masing dari penelitian mengambil sample perusahaan dalam industri yang berbeda atau terdapat perbedaan dari tahun penelitian yang dilakukan, selain itu dapat disebabkan karena pemilihan variable yang berbeda.

Berdasar adanya perbedaan teori dan *research gap* dari penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, Dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable terhadap profitabilitas perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah ada pengaruh *Receivable Turnover* terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Apakah ada pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai pembelajaran dalam menganalisis suatu laporan keuangan dan diharapkan hasil penelitian dapat menambah kemampuan berfikir dan menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi akademisi, sebagai bahan bacaan dan menambah referensi pada perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan perencanaan keuangan dan kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Bagi investor dan calon investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menilai perusahaan dengan melihat profitabilitas perusahaan, sehingga keputusan untuk menginvestasikan dana kedalam perusahaan menjadi tepat.
5. Bagi mahasiswa dan masyarakat, sebagai bahan bacaan yang relevan dengan ilmu yang dipelajari maupun sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

###### **a. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan di dalam suatu perusahaan sangat penting karena dapat mengelola arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan, juga dapat mengatur keuangan perusahaan secara baik dan terperinci. Sehingga dibutuhkan juga manajer keuangan yang terampil dan teliti. Agar dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien yang dapat menghasilkan laba perusahaan yang diinginkan (Firdaus, 2021). Adapun pengertian manajemen keuangan menurut para ahli.

Menurut (Martono dan Agus, 2010:4 dalam Budarta, 2022) pengertian manajemen keuangan adalah “segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Menurut Riyanto (2018), manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan adanya biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta upaya untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang

dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh pendapat dengan biaya operasional yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014:4) terdapat tiga fungsi manajemen keuangan, yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam menunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.

2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Dividen)

Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

3. Keputusan Manajemen Aset

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset,

komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

## **2. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada umumnya merupakan hasil dari suatu pencatatan transaksi – transaksi yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan yang dibuat dan disusun harus sesuai dengan aturan standar yang berlaku. Setelah seluruh data transaksi dicatat selanjutnya dianalisis sehingga dapat menjadi suatu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan langkah apa yang akan diambil oleh perusahaan untuk saat ini dan kedepannya, dengan melihat berbagai persoalan yang timbul baik kelemahan ataupun kelebihan yang dimiliki.

Menurut Fahmi (2013, p. 21 dalam Maula, 2022) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan dan hasil

yang dicapai perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak yang berkepentingan dapat melihat data–data aktual mengenai kondisi perusahaan.

Secara umum tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir 2015:68 dalam Rizki, 2018) yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode,
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan,
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki,
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini,
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal,
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Mengingat masing-masing pihak yang berhubungan dengan perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda terhadap laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut harus sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan semua pihak.

### 3. Manajemen Modal Kerja

#### a. Pengertian Manajemen Modal Kerja

Modal kerja dapat menghasilkan keluaran yang positif terhadap perusahaan, maka perlu untuk mengelola modal kerja tersebut dalam bingkai manajemen modal kerja sebagai salah satu pembahasan yang dibahas dalam lingkup manajemen keuangan. Maka dari itu, penjelasan mengenai manajemen modal kerja diperlukan sehingga tidak terjadi kesalahan pengelolaan modal kerja yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan. Kegiatan operasional dapat terhambat, kerugianpun dapat hadir di dalamnya.

Manajemen modal kerja merupakan aktivitas perusahaan yang berupa semua fungsi manajemen modal kerja dan kewajiban lancar perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghimpun dana untuk pengeluaran atau operasional perusahaan (Lia Nirawati, 2022).

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja kemudian menjadi kas kembali. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputaran atau makin tinggi perputarannya.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen modal kerja berfokus pada manajemen aktiva lancar perusahaan, seperti

pengelolaan persediaan, kas, pengelolaan piutang, surat berharga, dan pembiayaan untuk mendukung modal kerja (terutama utang jangka pendek).

b. Konsep Modal Kerja

Menurut (Bambang Riyanto, 2010 dalam Nasution, 2022) mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini didasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dengan demikian, modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja yang besar menurut konsep kuantitatif tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, dan tidak mencerminkan likuiditas perusahaan.

2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif, modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Maka, sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, di mana

bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*). Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya (hutang jangka pendek).

### 3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dalam satu periode accounting (*current income*) bukan periode berikutnya (*future income*).

#### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Modal Kerja

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus terpenuhi sesuai dengan dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal yang menjadi sebab terpenuhi atau tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada beberapa faktor. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan

terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Menurut (S. Munawir 2014 dalam Nasution, 2022), sebuah perusahaan yang membutuhkan modal kerja itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Jenis Perusahaan

Kebutuhan modal kerja itu bergantung pada jenis perusahaan yang dijalankan. Seperti perusahaan jasa dan non jasa (industri), dimana perusahaan jasa relative membutuhkan modal kerja yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan industri. Karena perusahaan jasa tidak memerlukan investasi yang besar pada kas, piutang, dan persediaan. Oleh sebab itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2. Waktu Produksi

Jangka waktu ketika memproduksi barang yang akan dijual sangat berpengaruh terhadap kebutuhan modal kerja, semakin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

3. Syarat Pembelian dan Penjualan



Dalam syarat kredit yang menguntungkan dalam pembelian akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan. Sedangkan syarat kredit penjualan, semakin lunak (jangka kredit yang lebih panjang) diberikan kepada pelanggan akan semakin besar kebutuhan modal kerja yang harus ditanamkan dalam piutang.

#### 4. Tingkat Perputaran Persediaan

Jumlah modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah jika tingkat perputaran persediaan meningkat. Untuk mendapatkan tingkat perputaran yang tinggi, maka wajib diadakan perencanaan dan persediaan yang efisien. Tingginya tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga atau perubahan kesukaan konsumen, selain itu pula akan menghemat ongkos penyimpanan serta pemilihan terhadap persediaan tersebut.

#### 5. Tingkat Perputaran Piutang

Kebutuhan modal kerja biasanya tergantung pada periode waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja akan semakin rendah atau kecil.

#### 6. Volume Penjualan

Bila tingkat penjualan tinggi maka akan membutuhkan modal kerja yang cukup tinggi juga, untuk mendukung aktivitas operasional

perusahaan saat terjadi peningkatan penjualan. Begitu pula sebaliknya, apabila penjualan rendah diharapkan modal kerja yang rendah juga.

#### 7. Faktor Musim dan Siklus

Perubahan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam beberapa bulan menjelang puncak penjualan.

#### 4. **Working Capital Turnover (WCTO)**

*Working capital turnover* (perputaran modal kerja) mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menghasilkan pendapatan dari modal kerjanya. Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam kegiatan operasional perusahaan sampai saat dimana kas kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja tersebut dapat kembali ke perusahaan dengan cepat, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih cepat pula dan meningkatkan laba yang diperoleh.

Ketika nilai perputaran modal kerja tinggi, maka akan mempengaruhi tingginya tingkat penjualan yang akan berdampak pada meningkatnya laba.

Peningkatan laba tersebut berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas (Ayungningtyas dan Prasetiono, 2021).

Tujuan dari *working capital turnover* adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan. Konsep yang mendasari *working capital turnover* yang sehat adalah dua keputusan yang menyangkut persoalan dasar perusahaan, yaitu tingkat investasi optimal dalam aktiva lancar dan perpaduan yang sesuai antara pendanaan jangka pendek dan pendanaan jangka panjang yang digunakan untuk mendukung investasi dalam aktiva lancar. Keputusan-keputusan tersebut mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya profitabilitas (Amdani dan Desnerita, 2015)

#### 5. **Receivable Turnover (RTO)**

Menurut Kasmir (2017) perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Perputaran piutang juga menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, apabila konsumen membayar piutang tepat waktu, maka kas masuk ke perusahaan dan diputar lagi untuk aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin rendah, artinya semakin cepat waktu pengumpulan piutang dan semakin cepat kas masuk ke perusahaan

digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan diikuti peningkatan laba. Sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang semakin rendah menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar, semakin lama waktu pengumpulan piutang dan semakin lambat kas masuk perusahaan, sehingga menghambat peningkatan laba perusahaan.

#### **6. *Inventory Turnover (ITO)***

Kasmir (2016) mengungkapkan bahwa perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode, serta untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan yang akan dijual dalam bentuk barang jadi guna memperoleh pendapatan.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil, hal ini baik bagi perusahaan artinya terjadi permintaan yang tinggi terhadap persediaan, persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif cepat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dana yang tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi kas dan profitabilitas perusahaan meningkat artinya perusahaan bekerja secara efisien dan likuid perusahaan semakin baik.

Semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin besar (*over investment*), hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena persediaan barang dagang tidak dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif cepat, sehingga perusahaan terlalu

lama menunggu dana yang tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi kas dan berakibat tertundanya peningkatan laba.

## 7. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Laba atau profit telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha.

Riyanto (1999) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Sedangkan Anoraga (2004) menyebutkan pengertian dari profitabilitas dengan lebih detail, menggambarkan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan penjualan, maupun dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut.

Dari beberapa definisi tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu yang diperoleh dari penjualan ataupun aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi. Namun, tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat likuiditas, untuk itulah perusahaan yang baik harus menghasilkan keputusan yang memenuhi kebutuhan di antara keduanya karena baik profitabilitas maupun likuiditas mempunyai peranan yang penting bagi kelangsungan perusahaan.

b. Fungsi Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan dengan profitabilitas yang baik berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, laba perusahaan dapat digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan perusahaan baik untuk membayar kewajiban untuk kegiatan operasional maupun untuk kepentingan investasi.

Anthony dan Govindarajan (2005:175) menyatakan bahwa tujuan utama dari setiap perusahaan yang berorientasi pada laba adalah memperoleh laba yang memuaskan. Oleh karena itu, laba merupakan tolak ukur yang penting. Dengan melihat kemampuan menghasilkan laba, dapat diketahui apakah suatu perusahaan memiliki

kinerja yang baik atau tidak. Sebab dengan profitabilitas dapat dilihat kinerja perusahaan secara lebih komprehensif. Setelah itu pihak manajemen dapat membuat keputusan strategis terkait hasil dari profitabilitas perusahaan.

Karena dari profitabilitas dapat diketahui kinerja perusahaan secara menyeluruh akan profitabilitas tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan internal perusahaan, tetapi juga kalangan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Kalangan eksternal tersebut merupakan pihak-pihak yang membutuhkan gambaran dari kinerja perusahaan seperti kreditor dan investor. Mereka akan memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang menurut mereka dapat menguntungkan mereka jika memberikan dana investasi pada perusahaan tersebut.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak.

Anthony dan Govindarajan (2005:60) menyebutkan beberapa rasio yang bisa digunakan dalam menghitung profitabilitas perusahaan.

Rasio - rasio tersebut antara lain:

1) ROI (*Return On Investment*)

ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang dihiprakan. *Return On Investment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2) NPM (*Net Profit Margin*)

Brigham dan Houston (2001:89) menyatakan bahwa margin laba atas penjualan dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, yang akan memberikan hasil dari laba bersih per penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin kecil margin laba yang dihasilkan perusahaan, hal ini dapat menunjukkan terjadinya biaya yang terlalu tinggi dan biaya yang tinggi ini umumnya terjadi karena operasi tidak berjalan secara efisien. Rendahnya margin laba perusahaan dapat diakibatkan oleh besarnya utang, dalam hal ini laba bersih adalah pendapatan setelah pajak. *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}}$$

3) BEP (*Basic Earning Power*)



Menurut Brigham dan Houston (2001:90), *Basic Earning Power* (BEP) dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pengaruh pajak serta *leverage*, hal ini sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan situasi pajak yang berbeda dan tingkat *leverage* keuangan yang berbeda. Rendahnya rasio perputaran dan margin laba atas penjualan akan menyebabkan perusahaan tidak memperoleh pengembalian yang tinggi atas aktiva. Berikut rumus dari *Basic Earning Power*.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 4) ROA (*Return On Asset*)

Brigham dan Houston (2001 : 90) menyatakan bahwa rasio pengembalian atas total aktiva (ROA) merupakan perbandingan atas laba bersih terhadap total aktiva, akan dapat mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Pengembalian perusahaan yang semakin menurun dapat disebabkan oleh rendahnya *Basic Earning Power* (BEP) perusahaan dan tingginya biaya Bunga karena penggunaan kewajiban di atas rata-rata sehingga menyebabkan laba bersih yang relative rendah. Rumus dari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### d. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2008) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Muhammad Julian Fajarriannor, 2018	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Profitabilitas (ROA) Independen: Perputaran Modal Kerja (WCTO), Perputaran Piutang (RTO), Perputaran Persediaan (ITO)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap return on assets. Dua variabel bebas lainnya yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap return on assets. Secara simultan, semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on assets
2	Hariman Syaleh, 2018	Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Perusahaan terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Dependen: Profitabilitas (ROI) Independen: Efisiensi Modal Kerja, Efektivitas Modal Kerja	Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian in menunjukan bahwa efesiensi dan efektivitas modal kerja memberikan pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (ROI) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3	Wirda Sari, 2019	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap	Dependen: Profitabilitas (ROA)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variabel

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016	Independen: Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang		independen seperti perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji F-Statistic sebesar 0.020000 yang berarti variabel independen berpengaruh secara bersama-sama dan bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji R2 sebesar 23,07%, yang artinya variabel bebas (perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang) hanya dapat menjelaskan sebesar 23,07%, sedangkan sisanya sebesar 76,93% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dalam model penelitian
4	Mardiyan A, Mayang Murni, 2018	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI	Dependen: Profitabilitas  Independen: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji secara parsial diketahui perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
5	Masrina, 2019	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Dependen: Profitabilitas (ROA)  Independen: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap return on assets. Dua variabel lainnya yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on assets

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
6	Dewa Made Ari Budarta, 2022	Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Bumi Maju Sawit Luwu Timur	Dependen: Profitabilitas Independen: Modal Kerja	Analisis Deskriptif (Observasi dan Wawancara)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bumi Maju Sawit Luwu Timur
7	Luthfiana Andini, 2017	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016	Dependen: Profitabilitas (ROA) Independen: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang	Analisis Data Panel	Hasil yang didapat adalah Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Sedangkan variabel Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset)
8	S. Ailsa, P.V. Angola, N.R. Fifi, 2022	Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Syariah (BPRS)	Dependen: Profitabilitas (ROA) Independen: Perputaran Modal Kerja (WCTO), Perputaran Kas (CTO), Perputaran Piutang (RTO)	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas (cash turnover), Perputaran Piutang (receivable turnover) dan Perputaran Modal Kerja (working capital turnover) hasil secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
9	Annisa Firdaus, 2021	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2019	Dependen: Profitabilitas (ROA) Independen: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas	Analisis Regresi Data Panel	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi negatif dan probabilitas sebesar 0.5388. Perputaran persediaan berpengaruh dan positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi positif dan probabilitas sebesar 0.0001. Perputaran kas

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi negatif dan probabilitas sebesar 0.7369, dan current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi negatif dan probabilitas sebesar 0.5167
10	Lusia Rosa Wijayanti, 2021	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019	Dependen: Profitabilitas Independen: Modal Kerja	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa inventory period berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, account receivable period berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, account payable period tidak berpengaruh terhadap profitabilitas., cash conversion cycle berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

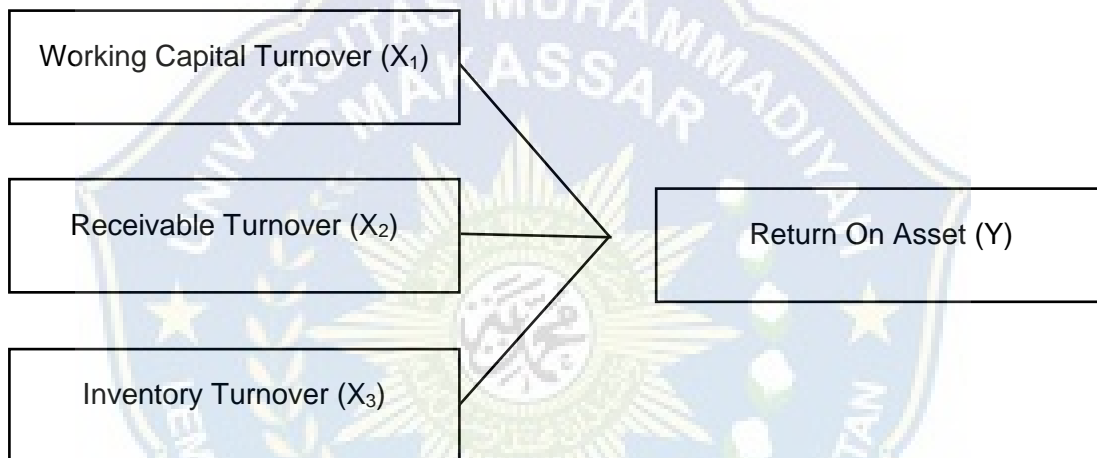
### C. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya tentu membutuhkan dana yang cukup agar keberlanjutan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Disamping itu pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien pun menjadi salah satu kunci didalam keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Modal kerja merupakan dana yang dipergunakan oleh perusahaan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari. Rasio-rasio keuangan dari modal

kerja yang digunakan sebagai variabel-variabel independen adalah *Working Capital Turnover* ( $X_1$ ), *Receivable Turnover* ( $X_2$ ), dan *Inventory Turnover* ( $X_3$ ). Sedangkan untuk mengukur profitabilitas, penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

Untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Konsep

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan perumusan sementara yang dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian melalui data yang terkumpul dan mengacu pada landasan teori yang ada. Berdasarkan dari latar belakang masalah dan teori-teori yang berkaitan, penulis mengemukakan kesimpulan sementara bahwa:

### **1. Pengaruh perputaran modal kerja (*working capital turnover*) terhadap profitabilitas (ROA)**

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

$H_1$  = Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

### **2. Pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap profitabilitas (ROA)**

Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola piutang. Hal ini berarti profitabilitas perusahaan dapat dipertahankan.

$H_2$  = Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

### **3. Pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROA)**

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli atau dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama



yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Dan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh.

H<sub>3</sub> = Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory*. Tujuan *eksplanatory* untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data bentuk angka yang pengelolaannya melalui statistik. Dilihat dari rumusan masalah, jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausalitas, yaitu jenis penelitian yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari satu atau beberapa variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen).

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada cabang Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat Jl. Sultan Alauddin No.259 yang berada dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan sampel penelitian pada perusahaan *food and beverage* periode 2018 – 2022 yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses <http://www.idx.co.id> untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan (*annualt report*). Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui pihak perantara. Data sekunder tersebut berupa data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *food and beverage* periode 2018 -2022.

#### **2. Sumber Data**

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen berupa laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi (2006:118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dari situ, variabel

penelitian dapat dikatakan sebagai fokus dari kajian yang akan dilakukan saat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (ROA).

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan.

## 2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

1) *Return On Asset (Y)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari

betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan sebuah perusahaan. ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

1) Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ )

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001):

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

2) Perputaran Piutang ( $X_2$ )

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata piutang menggambarkan tingkat perputaran piutang (*Receivable Turnover*). Perputaran piutang merupakan kemampuan piutang dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali piutang berputar dalam satu periode tertentu. Untuk menghitung perputaran piutang dapat digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### 3) Perputaran Persediaan ( $X_3$ )

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Menurut Fahmi (2014) tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa banyak (kali) persediaan yang ada mengalir dalam perusahaan. Sehingga tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan mempunyai akibat langsung terhadap besar kecilnya dana yang tersimpan dalam persediaan. Untuk mengukur tingkat perputaran persediaan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil yang diteliti tersebut.

Berdasarkan pengertian dari populasi tersebut dan judul yang diambil untuk diteliti maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 sebanyak 84 perusahaan

### 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel

digunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sehingga didapatkan sampel yang dapat mewakili populasi. Sampel tersebut dipilih berdasarkan kriteria, yaitu:

- a. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022
- b. Perusahaan yang memiliki dan menginput laporan keuangan yang lengkap dalam periode penelitian 2018-2022.
- c. Perusahaan yang menghasilkan modal kerja dan ROA positif dalam periode penelitian 2018-2022.

**Tabel 3.1** Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2022	84
2	Perusahaan yg tidak memiliki/menginput laporan keuangan periode 2018-2022	(40)
3	Perusahaan yang memiliki modal kerja dan ROA negatif periode 2018-2022	(18)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		26
Tahun pengamatan		5
Total sampel		130

**Tabel 3.2** Daftar Sampel Perusahaan Food and Beverage

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BISI	Bisi International Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
9	DLTA	Delta DjakartaTbk

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
10	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
11	FISH	FKS Multi Agro Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
17	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk
21	SMAR	SMART Tbk
22	STTP	Siantar Top bk
23	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
24	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
26	WAPO	Wahana Pronatural Tbk

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berasal dari studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan media cetak atau berbagai sumber lainnya yang bersifat tertulis. Studi pustaka dapat berasal dari jurnal, buku, artikel ataupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi itu sendiri adalah pengumpulan data yang didokumentasikan oleh perusahaan, misalnya laporan keuangan (*annual report*) dari perusahaan tersebut. Data tersebut selanjutnya akan disebut sebagai data sekunder yang dapat diperoleh dengan cara mengunduh dari situs resmi perusahaan yang bersangkutan ataupun situs lainnya yang menyediakan informasi mengenai data dokumentasi tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Deskriptif

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini statistik deskripsi mengetahui perkembangan data struktur aktiva.

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda (*multivariate regression*) merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

a = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi parsial

X<sub>1</sub> = Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*)

X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang (*receivable turnover*)



$X_3$  = Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

e = Standar Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu. Dasar pengambilan keputusan.

- 1) Jika titik data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik data tersebar secara signifikan jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik dianggap memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali dalam Hapzi, 2022).

Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- 1) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika nilai  $VIF < 10.000$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai Tolerance, jika nilai  $Tolerance > 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

### c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada pengujian kondisi di mana terdapat hubungan antara variabel pada model regresi, atau dengan kata lain, terdapat korelasi antara residu pada periode tertentu ( $t$ ) dengan residu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Kehadiran autokorelasi dalam model regresi dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak efisien, sehingga tingkat ketidakakuratannya meningkat dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Oleh karena itu, model regresi yang diinginkan adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi.

Pada penulis ini, gejala autokorelasi dideteksi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson melalui software yang mengolah data statistik. Metode pengujian autokorelasi digunakan dalam penulis

skripsi kuantitatif adalah dengan uji durbin-waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW kurang dari DL atau melebihi (4-DL), maka hipotesis nol dapat ditolak, mengindikasikan keberadaan autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada dalam rentang antara DU dan (4-DU), maka hipotesis nol dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW berada di antara DL dan DU, atau di antara (4-DU) dan (4-DL), maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

**d) Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians residu atau pengamatan antara satu dan lainnya dalam model regresi. Jika varians residu tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas, karena data tersebut mencerminkan variasi yang konsisten.

Cara yang digunakan dalam mendeteksi heterikedastisitas adalah dengan grafik plot. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residulnya SREID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SREID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ observasi}$ ) yang telah studentized. Jika

pada grafik *scatter plot* tersebut ada pola tertentu seperti titik – titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (Uji t), secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### a) Uji Statistik T

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik T yang mana pada dasarnya Uji Statistik T ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Uji Statistik T ini merupakan pengujian koefisien regresi secara parsial. Kriteria pengujiannya uji statistic t menurut Ridwan dan Sunarto dalam Muzdhalifah dan Ilmiah (2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t > 0.05$  maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria yang lain dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Analisis Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen (Priyatno, 2008). Dengan kata lain pengujian model menggunakan ( $R^2$ ) dapat menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi berganda adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel-variabel independen lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

##### 2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover, receivable turnover and inventory turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Populasi yang diambil adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 atau bisa diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia

(BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan sampel dengan kriteria tertentu seperti, perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 dan perusahaan yang memiliki dan menginput laporan keuangan yang lengkap dalam periode penelitian.

## B. Penyajian Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang sumber data seperti berapa rata – ratanya, deviasi standard, varian data tersebut. Sehingga data variable modal kerja dan variable profitabilitas (ROA) dapat disajikan melalui statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*. Adapun hasil olahan datanya sebagai berikut:

**Tabel 4.1** *Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Working Capital Turnover	130	.571	45.142	7.328	7.117
Receivable Turnover	130	2.181	125.019	14.698	16.567
Inventory Turnover	130	.910	5054.000	45.914	442.660
Profitabilitas	130	.010	277.000	8.443	24.354
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Olahan *IBM SPSS Statistic 26* diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 memiliki nilai minimum *working capital turnover* sebesar 0.571 dan nilai maximum senilai 45.142. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 7.328 dengan nilai standard deviation sejumlah 7.117.



Tabel diatas menunjukkan bahwa pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 memiliki nilai minimum *receivabe turnover* sebesar 2.181 dan nilai maximum senilai 125.019. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 14.698 dengan nilai standard deviation sejumlah 16.567.

Pada tabel 4.1 tertera variabel *inventory turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0.910 dan nilai maximum senilai 5054.000. Sedangkan nilai rata-rata di tunjukkan dengan angka 45.914 dan standard deviation sebesar 442.660.

Tabel 4.1 menunjukkan hasil nilai minimum profitabilitas sebesar 0.010 dan maximum 277.000. Sementara itu hasil pengujian SPSS menunjukkan rata-rata profitabilitas sebesar 8.443 dengan standar deviation sejumlah 24.354.

## 2. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multivariate regression*) merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil perhitungan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.2** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.729	.201		23.533	.000
	Working Capital Turnover	.229	.024	.385	9.570	.000

Receivable Turnover	-.075	.011	-.129	-6.664	.000
Inventory Turnover	.443	.025	.740	17.578	.000

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber : Olahan *IBM SPSS Statistic 26* diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai a sebesar 4.729 dan nilai b sebesar 0.229, -0.075 dan 0.443, sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.729 + 0.229X_1 - 0.075X_2 + 0.443X_3$$

Arti dari persamaan diatas yaitu, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan diatas bernilai 4.729 angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Artinya jika *working capital turnover, receivable turnover and inventory turnover* tidak mengalami perubahan atau tetap, maka profitabilitas juga akan tetap.
- b. *Working capital turnover* memiliki koefisien regresi ( $X_1$ ) sebesar 0.229, setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0.229 kali atau 22,9%.
- c. *Receivable turnover* memiliki koefisien regresi ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi sebesar -0.075 setiap peningkatan *receivable turnover* sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0.075 kali atau 7,5%.
- d. *Inventory turnover* memiliki koefisien regresi sebesar 0.443 setiap peningkatan *inventory turnover* sebesar 1% dengan asumsi variabel lain

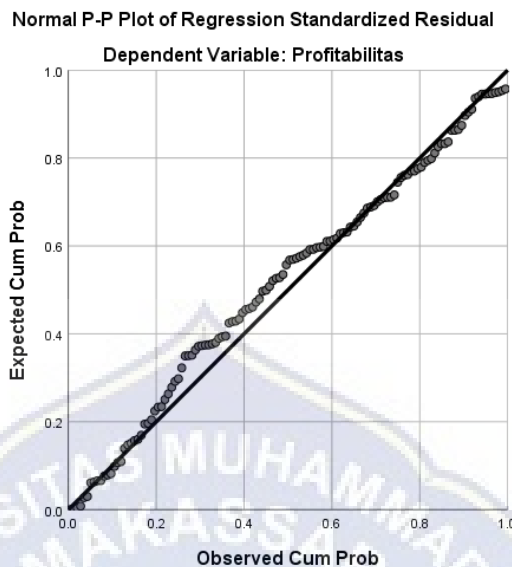
tetap, maka akan menyebabkan profitabilitas mengalami kenaikan 0.443 kali atau setara dengan 44,3%.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu. Dasar pengambilan keputusan.

1. Jika titik data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik data tersebar secara signifikan jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti arah garis tersebut, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1** Grafik Uji Normalitas

*Sumber : Olahan IBM SPSS statistic 26 diolah tahun 2024*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot menunjukkan titik data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal dengan kata lain model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali dalam Hapzi, 2022).

Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika nilai VIF  $< 10.000$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Melihat nilai Tolerance, jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

**Tabel 4.3** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Working Capital Turnover	.383	2.614	Non Multikolinearitas
Receivable Turnover	.529	1.889	Non Multikolinearitas
Inventory Turnover	.344	2.904	Non Multikolinearitas

a. *Dependent Variable : Profitabilitas*

Sumber : Olahan IBM SPSS statistic 26 diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *Working Capital Turnover* sebesar  $0.383 > 0.10$  dan nilai koefisien VIF sebesar  $2.614 < 10.00$ . Sedangkan untuk nilai *tolerance* untuk variabel *Receivable Turnover* sebesar  $0.529 > 0.10$  dan nilai koefisien VIF sebesar  $1.889 < 10.00$ . Selain itu, tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *Inventory Turnover* sebesar  $0.334 > 0.10$  dan nilai VIF senilai  $2.904 < 10.00$ . Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada pengujian kondisi di mana terdapat hubungan antara variabel pada model regresi, atau dengan kata lain. Metode pengujian autokorelasi digunakan dalam penulis skripsi kuantitatif

adalah dengan uji durbin-waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai DW kurang dari DL atau melebihi (4-DL), maka hipotesis nol dapat ditolak, mengindikasikan keberadaan autokorelasi.
2. Jika nilai DW berada dalam rentang antara DU dan (4-DU), maka hipotesis nol dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai DW berada di antara DL dan DU, atau di antara (4-DU) dan (4-DL), maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Autokorelasi (Durbin – Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.997	2.061	2.057

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Receivable Turnover

b. Dependent Variable: Profitabilitas

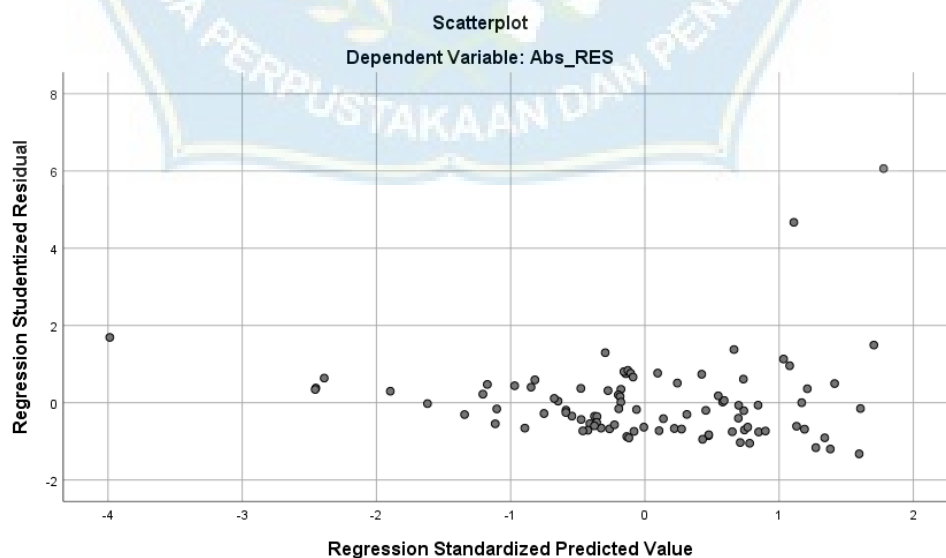
*Sumber : Olahan IBM SPSS statistic 26 diolah tahun 2024*

Nilai N pada penelitian ini sebesar 130 dan  $k = 3$ , maka diperoleh nilai dl sebesar 1.6667 dan nilai du sebesar 1.7610. Besarnya  $4 - dl = 4 - 1.6667 = 2.3333$  dan besarnya  $4 - du = 4 - 1.7610 = 2.239$ . Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dw sebesar

2.057 yang berada diantara nilai  $du$  dan  $4 - du$  atau  $1.7610 < 2.057 < 2.239$ , yang artinya model regresi linear berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidakteraturan dalam varians residu atau pengamatan antara satu dan lainnya dalam model regresi. Cara melihat terjadi atau tidaknya heterokedastisitas adalah jika pada grafik *scatter plot* tersebut ada pola tertentu seperti titik – titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar tidak teratur, maka persamaan tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4.2** Grafik Scatter Plot Uji Heterokedastisitas

*Sumber : Olahan IBM SPSS statistic 26 diolah tahun 2024*

Berdasarkan grafik *scatter plot* diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa titik – titik data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau tidak terjadi heterokedastisitas pada persamaan ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini menggunakan uji statistik t yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Kriteria pengujian adalah jika nilai sig. > 0.05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh signifikan namun jika nilai sig. < 0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel berpengaruh signifikan. Adapun nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 : n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 : 130 - 3 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = 0.025 : 126$$

$$t \text{ tabel} = 1.97897$$

$$t \text{ tabel} = 1.979$$



Tabel 4.5 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.729	.201		23.533	.000
	Working Capital Turnover	.229	.024	.385	9.570	.000
	Receivable Turnover	-.075	.011	-.129	-6.664	.000
	Inventory Turnover	.443	.025	.740	17.578	.000

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber : Olahan *IBM SPSS Statistic 26* diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada variabel *working capital Turnover* ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.570 > 1.979$ ) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Pada variabel *receivable turnover* ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-6.664 < 1.979$ ) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *receivable turnover* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Sedangkan berdasarkan hasil pengujian pada variabel *inventory turnover* ( $X_3$ ) didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $17.578 > 1.979$ ) dan nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *inventory turnover* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen (Priyatno, 2008).

**Tabel 4.6** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.997	2.06113

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover

Sumber : Olahan *IBM SPSS Statistic 26* diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.997 artinya bahwa variabel *working capital turnover*, *receivable turnover* and *inventory turnover* mampu menjelaskan variasi variabel profitabilitas yaitu sebesar 99,7% dan sisanya 0,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

### C. Analisis dan Interpretasi

#### 1. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *working capital turnover* memiliki koefisien regresi sebesar 0.229 dengan nilai profitabilitas (Sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 serta tertera nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $9.570 > 1.979$ , maka dapat dikatakan jika *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *working capital turnover* maka akan terjadi peningkatan pada profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hariman Syaleh (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan efektivitas modal kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (ROI) perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *receivable turnover* memiliki koefisien regresi sebesar  $-0.075$  dengan nilai profitabilitas (Sig.) sebesar  $0.000$  lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0.05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-6.664 < -1.979$ , maka dapat dikatakan jika *receivable turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *inventory turnover* maka akan terjadi penurunan pada profitabilitas. Sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *inventory turnover* maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lusya Rosa Wijayanti (2021) yang berjudul

“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)” dimana hasil penelitian menunjukkan *account receivable period* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyam A *et.al* (2018) dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI” hasil penelitian menunjukkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *inventory turnover* memiliki koefisien regresi sebesar 0.443 dengan nilai profitabilitas (Sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 serta tertera nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $17.578 > 1.979$ , maka dapat dikatakan jika *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *inventory turnover* maka akan terjadi peningkatan pada profitabilitas, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Luthfiana Andini (2017) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016” dimana hasil penelitian menunjukkan perputaran persediaan ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengolah sampel laporan keuangan periode 2018-2022 mengenai *working capital turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Working Capital Turnover* ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.570 > 1.979$ ) serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.229 yang berarti *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. *Receivable turnover* ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $- 6.664 > 1.979$ ) serta memiliki koefisien regresi sebesar  $- 0.075$  yang berarti *receivable turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
3. *Inventory turnover* ( $X_3$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17.578 > 1.979$ ) serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.443 yang berarti *inventory turnover* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengelola modal kerja, piutang, dan persediaan lebih baik lagi agar dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan profitabilitas, selain itu perusahaan juga harus mampu mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda atau periode yang lebih lama dan berbeda pada penelitian selanjutnya dengan tujuan agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan terbaru.
3. Bagi investor sebaiknya memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk melakukan investasi dananya, dengan tujuan agar dapat memproyeksikan laba (keuntungan) yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, R. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2.
- Andini, L. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budarta, D. M. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bumi Maju Sawit Luwu Timur. *Universitas Bosowa*, 8.
- Fajarriannor, M. J. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Firdaus, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2019. *Universitas Pakuan*, 11.
- Ibrahim, N. A. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO). *Universitas Hasanuddin*.
- Lia Nirawati, d. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan. *Sinomika Journal Vol. 1 No. 2*, 169.
- Masrina. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Maula, I. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas . *Universitas Brawijaya Malang*, 5.
- Nasution, K. F. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di . *Universitas Medan Area*, 18-19.
- Nasution, K. F. (2022). Pengaruh Mnajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Universitas Medan Area*, 22.



- Paramita, D. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama*, 1.
- Rizki, Y. S. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3.
- Sari, W. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Universitas Lampung*.
- Sartono, A. R. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: *BPFE*, 122.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge of the shield, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Laporan Keuangan 2018 - 2022

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
<b>1</b>	<b>AALI</b>	<i>(000,000)</i>				
	Penjualan	19,084,387	17,452,736	18,807,043	24,322,048	21,828,591
	Aset Lancar	4,500,628	4,472,011	5,397,890	9,414,208	7,390,608
	Kewajiban Lancar	3,076,530	1,566,765	1,792,506	5,960,396	2,052,939
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>13.4010349</b>	<b>6.007317797</b>	<b>5.216377229</b>	<b>7.042087989</b>	<b>4.089536275</b>
	Piutang Awal Tahun	547,538	616,624	368,739	765,849	458,135
	Piutang Akhir Tahun	616,624	368,739	765,849	458,135	848,770
	Rata-Rata Piutang	582081	492681.5	567294	611992	653452.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>32.78647989</b>	<b>35.42397269</b>	<b>33.15219798</b>	<b>39.74242801</b>	<b>33.40501567</b>
	HPP	15,544,881	15,308,230	15,844,152	19,492,034	18,006,474
	Persediaan Awal	1,993,195	2,368,363	1,974,035	2,165,603	3,023,478
	Persediaan Akhir	2,368,363	1,974,035	2,165,603	3,023,478	3,273,597
	Rata-Rata Persediaan	2180779	2171199	2069819	2594540.5	3148537.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>7.128132195</b>	<b>7.050588177</b>	<b>7.654849047</b>	<b>7.512711403</b>	<b>5.718996201</b>
	<b>ROA</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>2</b>	<b>ADES</b>	<i>(000,000)</i>				
	Penjualan	804,302	834,330	673,364	935,075	1,290,992
	Aset Lancar	364,138	351,120	545,239	673,394	815,319
	Kewajiban Lancar	262,397	175,191	183,559	268,367	254,719
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>7.905387209</b>	<b>4.742424501</b>	<b>1.861767308</b>	<b>2.308673249</b>	<b>2.302875491</b>
	Piutang Awal Tahun	140,594	131,862	134,404	119,610	162,895
	Piutang Akhir Tahun	131,862	134,404	119,610	162,895	188,937
	Rata-Rata Piutang	136228	133133	127007	141252.5	175916

	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>5.904087265</b>	<b>6.266891004</b>	<b>5.301786516</b>	<b>6.619882834</b>	<b>7.338684372</b>
	HPP	415,212	417,281	330,799	435,507	620,240
	Persediaan Awal	107,977	109,137	78,755	80,118	98,316
	Persediaan Akhir	109,137	78,755	80,118	98,316	148,141
	Rata-Rata Persediaan	108557	93946	79436.5	89217	123228.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>3.824829352</b>	<b>4.441711196</b>	<b>4.164319928</b>	<b>4.881435152</b>	<b>5.033251237</b>
	<b>ROA</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>22</b>
<b>3</b>	<b>ANJT</b>	<b>USD</b>				
	Penjualan	151,701,360	130,355,274	164,099,644	266,792,377	269,166,721
	Aset Lancar	93,472,749	66,837,009	66,508,580	78,228,538	59,147,966
	Kewajiban Lancar	56,069,430	31,440,938	28,406,129	48,778,183	40,470,085
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>4.055826169</b>	<b>3.682761118</b>	<b>4.306800211</b>	<b>9.059054704</b>	<b>14.41098811</b>
	Piutang Awal Tahun	3,132,403	9,740,872	5,084,254	1,136,353	3,131,655
	Piutang Akhir Tahun	9,740,872	5,084,254	1,136,353	3,131,655	1,292,435
	Rata-Rata Piutang	6436637.5	7412563	3110303.5	2134004	2212045
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>23.56841752</b>	<b>17.58572224</b>	<b>52.76001008</b>	<b>125.0196237</b>	<b>121.682299</b>
	HPP	110,786,077	106,590,252	124,010,517	166,045,987	215,294,824
	Persediaan Awal	8,912,362	10,072,829	11,734,226	17,132,182	18,992,054
	Persediaan Akhir	10,072,829	11,734,226	17,132,182	18,992,054	16,661,133
	Rata-Rata Persediaan	9492595.5	10903527.5	14433204	18062118	17826593.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>11.67078877</b>	<b>9.775758533</b>	<b>8.59202967</b>	<b>9.193051834</b>	<b>12.07717133</b>
	<b>ROA</b>	<b>0,1</b>	<b>0,7</b>	<b>0,3</b>	<b>5,7</b>	<b>3,5</b>
<b>4</b>	<b>BISI</b>	<b>(000,000)</b>				
	Penjualan	2,265,615	2,272,410	1,812,762	2,015,138	2,415,592
	Aset Lancar	2,168,084	2,319,972	2,247,228	2,468,374	2,699,403
	Kewajiban Lancar	395,388	560,436	385,631	346,045	306,752

	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>1.278061777</b>	<b>1.291482527</b>	<b>0.973767147</b>	<b>0.949493693</b>	<b>1.00958811</b>
	Piutang Awal Tahun	831,040	927,501	983,510	678,552	537,012
	Piutang Akhir Tahun	927,501	983,510	678,552	537,012	415,215
	Rata-Rata Piutang	879270.5	955505.5	831031	607782	476113.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>2.576698525</b>	<b>2.378228069</b>	<b>2.181341009</b>	<b>3.315560513</b>	<b>5.073563342</b>
	HPP	1,406,725	1,479,552	1,124,032	1,205,168	1,395,090
	Persediaan Awal	633,997	1,111,690	1,115,260	919,678	788,289
	Persediaan Akhir	1,111,690	1,115,260	919,678	788,289	752,573
	Rata-Rata Persediaan	872843.5	1113475	1017469	853983.5	770431
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>1.61165776</b>	<b>1.328769842</b>	<b>1.104733412</b>	<b>1.411231013</b>	<b>1.810791622</b>
	<b>ROA</b>	<b>0,15</b>	<b>0,10</b>	<b>0,09</b>	<b>0,12</b>	<b>0,15</b>
<b>5</b>	<b>CAMP</b>					
	Penjualan	961,136,629,003	1,028,952,947,818	956,634,474,111	1,019,133,657,275	1,129,360,552,136
	Aset Lancar	664,681,699,769	723,916,345,285	751,789,918,087	856,198,582,426	772,685,806,645
	Kewajiban Lancar	61,322,975,128	57,300,411,135	56,665,064,940	64,332,022,572	72,411,790,397
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>1.592977096</b>	<b>1.543546884</b>	<b>1.376205253</b>	<b>1.287001761</b>	<b>1.612740907</b>
	Piutang Awal Tahun	170,149,750,757	193,458,573,978	182,571,429,184	124,395,919,918	110,549,359,898
	Piutang Akhir Tahun	193,458,573,978	182,571,429,184	124,395,919,918	110,549,359,898	126,820,874,647
	Rata-Rata Piutang	1.81804E+11	1.88015E+11	1.53484E+11	1.17473E+11	1.18685E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>5.286659098</b>	<b>5.472717279</b>	<b>6.2328093</b>	<b>8.67549804</b>	<b>9.515603793</b>
	HPP	380,496,768,468	426,417,881,003	439,655,714,828	464,038,494,499	500,329,164,288
	Persediaan Awal	151,777,634,348	166,906,099,156	171,000,649,858	138,318,505,104	120,967,227,625
	Persediaan Akhir	166,906,099,156	171,000,649,858	138,318,505,104	120,967,227,625	125,459,113,293
	Rata-Rata Persediaan	1.59342E+11	1.68953E+11	1.5466E+11	1.29643E+11	1.23213E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>2.387927142</b>	<b>2.523879042</b>	<b>2.842731902</b>	<b>3.579360034</b>	<b>4.060679247</b>
	<b>ROA</b>	<b>6,17</b>	<b>7,26</b>	<b>4,05</b>	<b>8,66</b>	<b>11,28</b>

<b>6</b>	<b>CEKA</b>					
	Penjualan	3,629,327,583,572	3,120,937,098,980	3,634,297,273,749	5,359,440,530,374	6,143,759,424,928
	Aset Lancar	809,166,450,672	1,067,652,078,121	1,266,586,465,994	1,358,085,356,038	1,383,998,340,429
	Kewajiban Lancar	158,255,592,250	222,440,530,626	271,641,005,590	283,104,828,760	139,037,021,213
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>5.57576746</b>	<b>3.692492262</b>	<b>3.652760295</b>	<b>4.985616385</b>	<b>4.934899848</b>
	Piutang Awal Tahun	289,906,617,201	289,946,271,219	358,465,058,788	416,592,757,852	562,910,701,537
	Piutang Akhir Tahun	289,946,271,219	358,465,058,788	416,592,757,852	562,910,701,537	843,504,639,532
	Rata-Rata Piutang	2.89926E+11	3.24206E+11	3.87529E+11	4.89752E+11	7.03208E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>12.5180978</b>	<b>9.626411367</b>	<b>9.378132046</b>	<b>10.94317836</b>	<b>8.736763949</b>
	HPP	3,354,976,550,553	2,755,574,839,991	3,299,157,338,979	4,997,372,710,028	5,722,153,735,172
	Persediaan Awal	415,268,436,704	332,754,905,703	262,081,626,426	326,172,666,133	415,890,903,114
	Persediaan Akhir	332,754,905,703	262,081,626,426	326,172,666,133	415,890,903,114	367,684,598,919
	Rata-Rata Persediaan	3.74012E+11	2.97418E+11	2.94127E+11	3.71032E+11	3.91788E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>8.970245607</b>	<b>9.26498186</b>	<b>11.21677268</b>	<b>13.46885339</b>	<b>14.60523899</b>
	<b>ROA</b>	<b>7,93</b>	<b>15,47</b>	<b>11,61</b>	<b>11,02</b>	<b>12,84</b>
<b>7</b>	<b>CLEO</b>					
	Penjualan	831,104,026,853	1,088,679,619,907	972,634,784,176	1,103,519,743,574	1,358,708,497,805
	Aset Lancar	198,544,322,066	240,755,729,131	254,187,665,140	279,804,122,714	380,268,816,727
	Kewajiban Lancar	121,061,155,519	204,953,165,337	147,545,013,406	182,882,815,706	209,828,541,579
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>10.72625273</b>	<b>30.40786761</b>	<b>9.120504492</b>	<b>11.38572908</b>	<b>7.971757242</b>
	Piutang Awal Tahun	64,708,424,158	89,615,990,264	122,813,449,527	119,307,435,829	125,528,965,712
	Piutang Akhir Tahun	89,615,990,264	122,813,449,527	119,307,435,829	125,528,965,712	189,182,700,792
	Rata-Rata Piutang	77162207211	1.06215E+11	1.2106E+11	1.22418E+11	1.57356E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>10.77086902</b>	<b>10.24979985</b>	<b>8.034290662</b>	<b>9.014343755</b>	<b>8.634624276</b>
	HPP	562,460,279,774	692,217,433,141	562,235,507,989	642,038,152,501	836,416,488,396
	Persediaan Awal	64,177,396,909	94,918,120,811	100,220,176,995	101,777,866,019	121,734,019,328

	Persediaan Akhir	94,918,120,811	100,220,176,995	101,777,866,019	121,734,019,328	178,177,657,051
	Rata-Rata Persediaan	79547758860	97569148903	1.00999E+11	1.11756E+11	1.49956E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>7.070724403</b>	<b>7.094634328</b>	<b>5.566742129</b>	<b>5.745002343</b>	<b>5.57775208</b>
	<b>ROA</b>	<b>7,59</b>	<b>10,50</b>	<b>10,13</b>	<b>13,40</b>	<b>14,89</b>
<b>8</b>	<b>CPIN</b>	<b>(000,000)</b>				
	Penjualan	53,957,604	58,634,502	42,518,782	51,698,249	56,867,544
	Aset Lancar	14,097,959	13,297,718	13,531,817	15,715,060	18,031,436
	Kewajiban Lancar	4,732,868	5,188,281	5,356,453	7,836,101	10,109,335
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>5.761567506</b>	<b>7.230403541</b>	<b>5.200842678</b>	<b>6.561558323</b>	<b>7.1783412</b>
	Piutang Awal Tahun	2,239,906	2,771,333	2,023,943	1,841,008	1,643,702
	Piutang Akhir Tahun	2,771,333	2,023,943	1,841,008	1,643,702	1,820,224
	Rata-Rata Piutang	2505619.5	2397638	1932475.5	1742355	1731963
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>21.53463605</b>	<b>24.4551104</b>	<b>22.00223599</b>	<b>29.67147854</b>	<b>32.83415639</b>
	HPP	44,822,755	34,525,979	34,263,799	43,559,424	48,723,504
	Persediaan Awal	5,696,815	6,155,542	5,718,089	5,693,119	7,655,165
	Persediaan Akhir	6,155,542	5,718,089	5,693,119	7,655,165	8,999,873
	Rata-Rata Persediaan	5926178.5	5936815.5	5705604	6674142	8327519
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>7.563517535</b>	<b>5.81557217</b>	<b>6.00528866</b>	<b>6.526595329</b>	<b>5.850902772</b>
	<b>ROA</b>	<b>0,17</b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>	<b>0,10</b>	<b>0,07</b>
<b>9</b>	<b>DLTA</b>	<b>(,000)</b>				
	Penjualan	893,006,350	827,136,727	546,336,411	681,205,785	778,744,315
	Aset Lancar	1,384,227,944	1,292,805,083	1,103,831,856	1,174,393,432	1,165,412,820
	Kewajiban Lancar	192,299,843	160,587,363	147,207,676	244,206,806	255,354,186
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>0.749211592</b>	<b>0.730545647</b>	<b>0.57110872</b>	<b>0.732332379</b>	<b>0.855707848</b>
	Piutang Awal Tahun	145,972,031	156,825,348	197,060,469	101,780,949	88,976,246
	Piutang Akhir Tahun	156,825,348	197,060,469	101,780,949	88,976,246	116,208,703

	Rata-Rata Piutang	151398689.5	176942908.5	149420709	95378597.5	102592474.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>5.898375692</b>	<b>4.674596648</b>	<b>3.656363396</b>	<b>7.142124154</b>	<b>7.590657295</b>
	HPP	241,721,111	230,440,697	179,156,903	204,614,850	235,763,528
	Persediaan Awal	178,863,917	205,396,087	207,460,611	185,922,488	173,367,092
	Persediaan Akhir	205,396,087	207,460,611	185,922,488	173,367,092	194,145,863
	Rata-Rata Persediaan	192130002	206428349	196691549.5	179644790	183756477.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>1.25811226</b>	<b>1.116322918</b>	<b>0.91085206</b>	<b>1.13899685</b>	<b>1.28302159</b>
	<b>ROA</b>	<b>22,19</b>	<b>22,29</b>	<b>10,12</b>	<b>14,37</b>	<b>17,61</b>
<b>10</b>	<b>DSFI</b>					
	Penjualan	652,519,543,510	476,786,004,054	365,870,902,563	532,522,855,555	544,532,767,013
	Aset Lancar	240,160,534,902	225,282,034,125	213,707,043,160	233,778,414,610	230,951,001,219
	Kewajiban Lancar	177,077,199,876	150,660,109,710	152,254,622,239	151,593,411,635	126,463,071,157
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>10.34377056</b>	<b>6.389355512</b>	<b>5.953726429</b>	<b>6.479562405</b>	<b>5.211441807</b>
	Piutang Awal Tahun	75,059,849,213	65,914,511,554	50,016,866,330	55,249,492,414	100,438,060,336
	Piutang Akhir Tahun	65,914,511,554	50,016,866,330	55,249,492,414	100,438,060,336	63,024,882,475
	Rata-Rata Piutang	70487180384	57965688942	52633179372	77843776375	81731471406
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>9.257279692</b>	<b>8.225314195</b>	<b>6.951335772</b>	<b>6.840917545</b>	<b>6.662461322</b>
	HPP	576,505,010,824	418,291,601,489	327,060,923,380	447,268,210,316	447,247,525,419
	Persediaan Awal	94,031,484,953	115,267,906,574	133,058,719,135	125,610,411,087	103,464,325,839
	Persediaan Akhir	115,267,906,574	133,058,719,135	125,610,411,087	103,464,325,839	130,037,107,460
	Rata-Rata Persediaan	1.0465E+11	1.24163E+11	1.29335E+11	1.14537E+11	1.16751E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>5.508902884</b>	<b>3.368882417</b>	<b>2.528797488</b>	<b>3.904998136</b>	<b>3.830790408</b>
	<b>ROA</b>	<b>2,13</b>	<b>2,16</b>	<b>1,57</b>	<b>3,72</b>	<b>5,47</b>
<b>11</b>	<b>FISH</b>					
	Penjualan	1,022,214,489	1,022,192,946	989,751,556	1,235,758,502	1,402,709,124
	Aset Lancar	343,051,766	307,407,397	318,359,007	383,261,985	304,328,530



	Kewajiban Lancar	265,278,767	260,746,372	263,134,605	288,273,046	204,628,998
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>13.14356528</b>	<b>21.90678293</b>	<b>17.92235896</b>	<b>13.00949895</b>	<b>14.06936518</b>
	Piutang Awal Tahun	73,628,282	65,709,625	69,553,352	80,933,503	62,909,326
	Piutang Akhir Tahun	65,709,625	69,553,352	80,933,503	62,909,326	63,496,237
	Rata-Rata Piutang	69668953.5	67631488.5	75243427.5	71921414.5	63202781.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>14.67245362</b>	<b>15.11415716</b>	<b>13.1539935</b>	<b>17.18206616</b>	<b>22.19378785</b>
	HPP	977,285,885	970,159,075	931,583,745	1,167,511,640	1,330,222,865
	Persediaan Awal	140,587,686	153,922,503	145,770,296	149,699,639	184,401,907
	Persediaan Akhir	153,922,503	145,770,296	149,699,639	184,401,907	186,742,933
	Rata-Rata Persediaan	147255094.5	149846399.5	147734967.5	167050773	185572420
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>6.636686414</b>	<b>6.47435693</b>	<b>6.305776897</b>	<b>6.988962811</b>	<b>7.168214248</b>
	<b>ROA</b>	<b>2,77</b>	<b>2,66</b>	<b>4,17</b>	<b>5,44</b>	<b>7,10</b>
<b>12</b>	<b>GOOD</b>					
	Penjualan	8,048,946,664,266	8,438,631,355,699	7,719,379,796,413	8,799,579,901,024	10,510,942,813,705
	Aset Lancar	1,570,545,769,306	1,999,886,108,743	2,321,804,168,143	2,613,436,417,820	3,194,327,374,948
	Kewajiban Lancar	1,329,358,276,278	1,303,881,731,637	1,314,344,090,213	1,771,339,531,925	1,835,096,804,319
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>33.37215609</b>	<b>12.12439409</b>	<b>7.662219045</b>	<b>10.44960509</b>	<b>7.733009425</b>
	Piutang Awal Tahun	500,189,973,769	443,672,549,309	482,918,390,746	513,796,711,089	614,070,144,711
	Piutang Akhir Tahun	443,672,549,309	482,918,390,746	513,796,711,089	614,070,144,711	707,918,003,514
	Rata-Rata Piutang	4.71931E+11	4.63295E+11	4.98358E+11	5.63933E+11	6.60994E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>17.05533691</b>	<b>18.2143619</b>	<b>15.48964149</b>	<b>15.60393384</b>	<b>15.90172019</b>
	HPP	5,495,794,976,776	5,910,489,349,236	5,603,881,057,085	6,379,825,025,746	7,853,878,614,261
	Persediaan Awal	725,577,285,563	810,645,851,791	804,886,752,999	861,818,731,958	1,005,419,097,716
	Persediaan Akhir	810,645,851,791	804,886,752,999	861,818,731,958	1,005,419,097,716	1,273,691,356,964
	Rata-Rata Persediaan	7.68112E+11	8.07766E+11	8.33353E+11	9.33619E+11	1.13956E+12
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>7.154943632</b>	<b>7.317078382</b>	<b>6.724500648</b>	<b>6.833435917</b>	<b>6.892056151</b>

	ROA	10,10	8,61	3,73	7,28	7,12	
<b>13</b>	<b>ICBP</b>						<b>(000,000)</b>
	Penjualan	38,413,407	42,296,703	46,641,048	56,803,733	64,797,516	
	Aset Lancar	14,121,568	16,624,925	20,716,223	33,997,637	31,070,365	
	Kewajiban Lancar	7,235,398	6,556,359	9,176,164	18,896,133	10,033,935	
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>5.578341371</b>	<b>4.200866638</b>	<b>4.041664605</b>	<b>3.761461971</b>	<b>3.080252495</b>	
	Piutang Awal Tahun	3,871,252	4,128,191	4,049,290	5,273,416	6,400,930	
	Piutang Akhir Tahun	4,128,191	4,049,290	5,273,416	6,400,930	6,875,504	
	Rata-Rata Piutang	3999721.5	4088740.5	4661353	5837173	6638217	
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>9.60402043</b>	<b>10.34467778</b>	<b>10.00590344</b>	<b>9.731377329</b>	<b>9.761283188</b>	
	HPP	26,147,857	27,892,690	29,416,673	36,526,493	43,005,230	
	Persediaan Awal	3,261,635	4,001,277	3,840,690	4,586,940	5,857,217	
	Persediaan Akhir	4,001,277	3,840,690	4,586,940	5,857,217	7,132,321	
	Rata-Rata Persediaan	3631456	3920983.5	4213815	5222078.5	6494769	
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>7.200378306</b>	<b>7.113697367</b>	<b>6.981007235</b>	<b>6.994627331</b>	<b>6.621518025</b>	
	<b>ROA</b>	<b>14,1</b>	<b>14,7</b>	<b>10,4</b>	<b>7,1</b>	<b>4,9</b>	
<b>14</b>	<b>INDF</b>						<b>(000,000)</b>
	Penjualan	73,394,728	76,592,955	81,731,469	99,345,618	110,830,272	
	Aset Lancar	33,272,618	31,403,445	38,418,238	54,183,399	54,876,668	
	Kewajiban Lancar	31,204,102	24,686,862	27,975,875	40,403,404	30,752,942	
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>35.48182755</b>	<b>11.40355967</b>	<b>7.826913219</b>	<b>7.209408857</b>	<b>4.594243526</b>	
	Piutang Awal Tahun	5,039,733	5,401,971	5,406,033	6,429,130	7,626,041	
	Piutang Akhir Tahun	5,401,971	5,406,033	6,429,130	7,626,041	8,280,536	
	Rata-Rata Piutang	5220852	5404002	5917581.5	7027585.5	7953288.5	
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>14.0579982</b>	<b>14.17337651</b>	<b>13.81163386</b>	<b>14.13652214</b>	<b>13.93515047</b>	
	HPP	53,182,723	53,876,594	54,979,425	66,871,514	76,858,593	

	Persediaan Awal	9,792,768	11,644,156	9,658,705	11,150,432	12,683,836
	Persediaan Akhir	11,644,156	9,658,705	11,150,432	12,683,836	16,517,373
	Rata-Rata Persediaan	10718462	10651430.5	10404568.5	11917134	14600604.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>4.961786775</b>	<b>5.05815571</b>	<b>5.284161953</b>	<b>5.61137552</b>	<b>5.264069238</b>
	<b>ROA</b>	<b>5,4</b>	<b>6,1</b>	<b>6,8</b>	<b>6,6</b>	<b>5,1</b>
<b>15</b>	<b>JPFA</b>	<b>(000,000)</b>				
	Penjualan	34,012,965	36,742,561	36,964,948	44,878,300	48,972,085
	Aset Lancar	12,415,809	12,191,930	11,745,138	14,161,153	17,001,468
	Kewajiban Lancar	6,906,477	7,033,796	6,007,679	7,064,166	9,412,440
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>6.173700369</b>	<b>7.123227314</b>	<b>6.442738501</b>	<b>6.323570834</b>	<b>6.453011506</b>
	Piutang Awal Tahun	1,540,603	1,692,777	2,188,589	1,880,016	2,347,809
	Piutang Akhir Tahun	1,692,777	2,188,589	1,880,016	2,347,809	2,405,250
	Rata-Rata Piutang	1616690	1940683	2034302.5	2113912.5	2376529.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>21.03864377</b>	<b>18.93279892</b>	<b>18.17082169</b>	<b>21.22997049</b>	<b>20.60655464</b>
	HPP	26,804,578	29,616,563	29,535,739	36,858,209	41,288,929
	Persediaan Awal	4,880,221	6,247,684	5,940,206	5,670,376	7,713,062
	Persediaan Akhir	6,247,684	5,940,206	5,670,376	7,713,062	9,272,329
	Rata-Rata Persediaan	5563952.5	6093945	5805291	6691719	8492695.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>4.817542565</b>	<b>4.859998408</b>	<b>5.087727557</b>	<b>5.508032988</b>	<b>4.861698974</b>
	<b>ROA</b>	<b>8,4</b>	<b>6,7</b>	<b>4,7</b>	<b>7,5</b>	<b>4,6</b>
<b>16</b>	<b>LSIP</b>	<b>(000,000)</b>				
	Penjualan	4,019,846	3,699,439	3,536,721	4,525,473	4,585,348
	Aset Lancar	2,444,027	2,192,494	2,920,275	4,307,772	5,107,489
	Kewajiban Lancar	524,814	466,806	597,005	696,556	709,627
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>2.09452833</b>	<b>2.143747305</b>	<b>1.522303047</b>	<b>1.253171508</b>	<b>1.042631169</b>
	Piutang Awal Tahun	55,670	68,896	367,179	214,240	172,396

	Piutang Akhir Tahun	68,896	367,179	214,240	172,396	226,026
	Rata-Rata Piutang	62,283	218,038	290,710	193,318	199,211
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>65</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>23</b>	<b>23</b>
	HPP	4,019,846	3,137,879	2,460,926	2,717,099	3,093,904
	Persediaan Awal	333,773	488,712	341,851	364,228	367,649
	Persediaan Akhir	488,712	341,851	364,228	367,649	652,810
	Rata-Rata Persediaan	411242.5	415281.5	353039.5	365938.5	510229.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>9.774879785</b>	<b>7.556028862</b>	<b>6.970681751</b>	<b>7.425015406</b>	<b>6.063749744</b>
	<b>ROA</b>	<b>3,3</b>	<b>2,5</b>	<b>6,8</b>	<b>8,7</b>	<b>8,5</b>
<b>17</b>	<b>MAIN</b>					
	Penjualan	6,705,892,735	7,454,920,083	7,000,570,412	9,130,618,395	11,101,647,275
	Aset Lancar	1,951,708,333	2,012,839,154	1,989,833,442	2,663,586,383	2,952,189,309
	Kewajiban Lancar	1,150,319,584	1,704,083,523	1,660,141,880	2,120,613,735	2,524,889,763
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>8.367839882</b>	<b>24.14504979</b>	<b>21.23369603</b>	<b>16.81598222</b>	<b>25.98094798</b>
	Piutang Awal Tahun	440,951,649	346,571,365	440,344,100	401,138,597	505,103,864
	Piutang Akhir Tahun	346,571,365	440,344,100	401,138,597	505,103,864	525,527,363
	Rata-Rata Piutang	393761507	393457732.5	420741348.5	453121230.5	515315613.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>17.030341</b>	<b>18.94719424</b>	<b>16.63865564</b>	<b>20.15049788</b>	<b>21.54339396</b>
	HPP	5,763,691,018	6,553,235,568	6,347,056,473	8,572,738,205	10,407,768,312
	Persediaan Awal	620,959,761	801,120,366	873,515,549	885,721,470	1,220,824,957
	Persediaan Akhir	801,120,366	873,515,549	885,721,470	1,220,824,957	959,592,758
	Rata-Rata Persediaan	711040063.5	837317957.5	879618509.5	1053273214	1090208858
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>8.10600037</b>	<b>7.826460079</b>	<b>7.215692263</b>	<b>8.139140059</b>	<b>9.546582052</b>
	<b>ROA</b>	<b>0,07</b>	<b>0,03</b>	<b>1,00</b>	<b>1,25</b>	<b>0,48</b>
<b>18</b>	<b>MYOR</b>					
	Penjualan	24,060,802,395,725	25,026,739,472,547	24,476,953,742,651	27,904,558,322,183	30,669,405,967,404

	Aset Lancar	12,647,858,727,872	12,776,102,781,513	12,838,729,162,094	12,969,783,874,643	14,772,623,976,128
	Kewajiban Lancar	4,764,510,387,113	3,714,359,539,201	3,475,323,711,943	5,570,773,468,770	5,636,627,301,308
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>3.05210443</b>	<b>2.761801874</b>	<b>2.614108069</b>	<b>3.771390604</b>	<b>3.356985238</b>
	Piutang Awal Tahun	5,744,121,818,525	5,572,866,721,797	5,901,994,049,176	5,463,984,744,087	5,911,803,788,723
	Piutang Akhir Tahun	5,572,866,721,797	5,901,994,049,176	5,463,984,744,087	5,911,803,788,723	6,489,405,389,523
	Rata-Rata Piutang	5.65849E+12	5.73743E+12	5.68299E+12	5.68789E+12	6.2006E+12
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>4.252156359</b>	<b>4.362011875</b>	<b>4.307056029</b>	<b>4.90595588</b>	<b>4.946196057</b>
	HPP	17,664,148,865,078	17,109,498,526,032	17,177,830,782,966	20,981,574,813,780	23,829,982,628,480
	Persediaan Awal	1,825,267,160,976	3,351,796,321,991	2,790,633,951,514	2,805,111,592,211	3,034,214,212,009
	Persediaan Akhir	3,351,796,321,991	2,790,633,951,514	2,805,111,592,211	3,034,214,212,009	3,870,496,137,257
	Rata-Rata Persediaan	2.58853E+12	3.07122E+12	2.79787E+12	2.91966E+12	3.45236E+12
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>6.824003191</b>	<b>5.570921529</b>	<b>6.139603972</b>	<b>7.186300445</b>	<b>6.902529266</b>
	<b>ROA</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>9</b>
<b>19</b>	<b>ROTI</b>					
	Penjualan	2,766,545,866,684	3,337,022,314,624	3,212,034,546,032	3,287,623,237,457	3,935,182,048,668
	Aset Lancar	1,876,409,299,238	1,874,411,044,438	1,549,617,329,468	1,282,057,210,341	1,285,672,230,703
	Kewajiban Lancar	525,422,150,049	1,106,938,318,565	404,567,270,700	483,213,195,704	612,417,576,293
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>2.047795842</b>	<b>4.348066325</b>	<b>2.805147706</b>	<b>4.115475834</b>	<b>5.845012764</b>
	Piutang Awal Tahun	324,917,530,235	412,949,853,861	481,573,100,686	345,778,440,900	379,433,448,781
	Piutang Akhir Tahun	412,949,853,861	481,573,100,686	345,778,440,900	379,433,448,781	488,178,110,493
	Rata-Rata Piutang	3.68934E+11	4.47261E+11	4.13676E+11	3.62606E+11	4.33806E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>7.498761773</b>	<b>7.461009911</b>	<b>7.764618508</b>	<b>9.066655647</b>	<b>9.071299262</b>
	HPP	1,274,332,759,465	1,487,586,425,468	1,409,870,836,152	1,500,216,194,750	1,849,122,162,973
	Persediaan Awal	50,264,253,248	65,127,735,601	83,599,374,391	103,693,623,334	119,581,372,896
	Persediaan Akhir	65,127,735,601	83,599,374,391	103,693,623,334	119,581,372,896	146,630,445,701
	Rata-Rata Persediaan	57695994425	74363554996	93646498863	1.11637E+11	1.33106E+11

	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>22.08702306</b>	<b>20.00424032</b>	<b>15.05524342</b>	<b>13.43828212</b>	<b>13.89211172</b>
	<b>ROA</b>	<b>2,9</b>	<b>5,1</b>	<b>3,8</b>	<b>6,8</b>	<b>10,5</b>
<b>20</b>	<b>SKBM</b>					
	Penjualan	1,953,910,957,160	2,104,704,872,583	3,165,530,224,724	3,847,887,478,570	3,802,296,289,773
	Aset Lancar	851,410,216,636	889,743,651,128	953,792,483,691	1,158,132,110,148	1,263,255,237,692
	Kewajiban Lancar	615,506,825,729	668,931,501,885	701,020,837,232	883,202,660,221	875,853,096,624
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>8.282674317</b>	<b>9.531653398</b>	<b>12.52328047</b>	<b>13.99590869</b>	<b>9.814856158</b>
	Piutang Awal Tahun	200,512,105,090	245,715,957,629	277,933,472,039	360,402,133,179	451,033,593,875
	Piutang Akhir Tahun	245,715,957,629	277,933,472,039	360,402,133,179	451,033,593,875	448,775,394,470
	Rata-Rata Piutang	2.23114E+11	2.61825E+11	3.19168E+11	4.05718E+11	4.49904E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>8.757454407</b>	<b>8.03860275</b>	<b>9.918075065</b>	<b>9.484146064</b>	<b>8.451340982</b>
	HPP	1,728,304,112,505	1,837,650,335,553	2,850,011,161,450	3,316,793,099,791	3,189,017,199,391
	Persediaan Awal	293,162,796,955	302,148,568,290	410,800,635,623	388,035,141,921	438,730,784,018
	Persediaan Akhir	302,148,568,290	410,800,635,623	388,035,141,921	438,730,784,018	457,088,997,518
	Rata-Rata Persediaan	2.97656E+11	3.56475E+11	3.99418E+11	4.13383E+11	4.4791E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>5.806387089</b>	<b>5.15506666</b>	<b>7.135411912</b>	<b>8.023536035</b>	<b>7.119774011</b>
	<b>ROA</b>	<b>0,90</b>	<b>0,05</b>	<b>0,31</b>	<b>1,51</b>	<b>4,24</b>
<b>21</b>	<b>SMAR</b>					<b>(000,000)</b>
	Penjualan	37,391,643	36,198,102	40,434,346	57,004,234	75,045,559
	Aset Lancar	12,602,204	11,477,624	18,611,747	22,418,032	23,708,820
	Kewajiban Lancar	8,452,099	10,675,761	14,358,630	15,408,950	12,104,564
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>9.009806499</b>	<b>45.1425019</b>	<b>9.506991225</b>	<b>8.13291013</b>	<b>6.467071995</b>
	Piutang Awal Tahun	3,830,731	4,014,508	3,392,664	5,495,406	7,801,043
	Piutang Akhir Tahun	4,014,508	3,392,664	5,495,406	7,801,043	8,514,016
	Rata-Rata Piutang	3922619.5	3703586	4444035	6648224.5	8157529.5
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>9.532314567</b>	<b>9.773798151</b>	<b>9.098566055</b>	<b>8.574354551</b>	<b>9.199544911</b>

	HPP	32,758,096	32,285,538	34,557,130	46,047,334	61,733,885
	Persediaan Awal	4,501,828	4,890,020	4,758,718	4,516,475	7,410,243
	Persediaan Akhir	4,890,020	4,758,718	4,516,475	7,410,243	8,655,438
	Rata-Rata Persediaan	4695924	4824369	4637596.5	5963359	8032840.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>6.975857361</b>	<b>6.692178397</b>	<b>7.451517181</b>	<b>7.721710868</b>	<b>7.68518745</b>
	<b>ROA</b>	<b>2</b>	<b>3,2</b>	<b>4,4</b>	<b>7</b>	<b>12,9</b>
<b>22</b>	<b>STTP</b>					
	Penjualan	2,826,957,323,397	3,512,509,168,853	3,846,300,254,825	4,241,856,914,012	4,931,553,771,470
	Aset Lancar	1,250,806,822,918	1,165,406,301,686	1,505,872,822,478	1,979,855,004,312	2,575,390,271,556
	Kewajiban Lancar	676,673,564,908	408,490,550,651	626,131,203,549	475,372,154,415	530,693,880,588
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>4.923869649</b>	<b>4.640554994</b>	<b>4.372079452</b>	<b>2.81947841</b>	<b>2.411875814</b>
	Piutang Awal Tahun	370,294,715,115	422,375,898,115	541,811,807,501	447,594,075,109	475,980,801,836
	Piutang Akhir Tahun	422,375,898,115	541,811,807,501	447,594,075,109	475,980,801,836	482,911,781,404
	Rata-Rata Piutang	3.96335E+11	4.82094E+11	4.94703E+11	4.61787E+11	4.79446E+11
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>7.132741586</b>	<b>7.285944735</b>	<b>7.774969449</b>	<b>9.185734736</b>	<b>10.28593579</b>
	HPP	2,826,957,323,397	2,559,476,265,555	2,776,101,376,253	3,209,530,695,002	3,901,792,259,235
	Persediaan Awal	299,078,174,645	313,291,338,820	316,826,909,348	291,378,253,517	339,743,039,394
	Persediaan Akhir	313,291,338,820	316,826,909,348	291,378,253,517	339,743,039,394	395,533,790,407
	Rata-Rata Persediaan	3.06185E+11	3.15059E+11	3.04103E+11	3.15561E+11	3.67638E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>9.232848015</b>	<b>8.123796678</b>	<b>9.128831999</b>	<b>10.17088389</b>	<b>10.61312448</b>
	<b>ROA</b>	<b>9,69</b>	<b>16,75</b>	<b>18,23</b>	<b>15,76</b>	<b>13,60</b>
<b>23</b>	<b>TBLA</b>					<b>(000,000)</b>
	Penjualan	8,614,889	8,533,183	10,853,256	15,972,216	16,579,960
	Aset Lancar	6,203,335	6,551,760	8,027,179	9,303,201	11,374,948
	Kewajiban Lancar	3,300,644	4,027,369	5,385,025	6,208,185	9,485,740
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>2.967897375</b>	<b>3.380293703</b>	<b>4.107730284</b>	<b>5.160624695</b>	<b>8.77614323</b>

	Piutang Awal Tahun	1,637,863	2,023,013	1,849,628	3,012,857	3,456,927
	Piutang Akhir Tahun	2,023,013	1,849,628	3,012,857	3,456,927	3,566,953
	Rata-Rata Piutang	1830438	1936320.5	2431242.5	3234892	3511940
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>4.706463153</b>	<b>4.406906295</b>	<b>4.464077935</b>	<b>4.937480448</b>	<b>4.721025986</b>
	HPP	6,312,129	6,438,390	8,239,389	12,832,503	13,105,237
	Persediaan Awal	1,689,736	2,273,320	2,184,021	2,301,868	2,568,577
	Persediaan Akhir	2,273,320	2,184,021	2,301,868	2,568,577	4,821,670
	Rata-Rata Persediaan	1981528	2228670.5	2242944.5	2435222.5	3695123.5
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>3.185485645</b>	<b>2.888892728</b>	<b>3.673469852</b>	<b>5.269540258</b>	<b>3.546630309</b>
	<b>ROA</b>	<b>4,7</b>	<b>3,8</b>	<b>3,5</b>	<b>3,8</b>	<b>3,4</b>
<b>24</b>	<b>TGKA</b>					
	Penjualan	12,940,108,219,350	13,372,043,554,341	12,488,883,541,697	11,962,149,980,019	12,977,529,294,003
	Aset Lancar	3,293,438,978,537	2,761,095,717,618	3,067,116,650,845	3,071,867,706,530	3,716,526,690,785
	Kewajiban Lancar	1,928,698,918,596	1,281,093,781,950	1,406,291,340,510	1,319,656,849,510	1,806,905,964,718
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>9.48173839</b>	<b>9.035152747</b>	<b>7.519685222</b>	<b>6.826889545</b>	<b>6.795867429</b>
	Piutang Awal Tahun	1,276,348,099,959	1,247,446,141,664	1,122,350,372,485	1,045,004,168,600	1,176,001,750,071
	Piutang Akhir Tahun	1,247,446,141,664	1,122,350,372,485	1,045,004,168,600	1,176,001,750,071	1,338,609,720,955
	Rata-Rata Piutang	1.2619E+12	1.1849E+12	1.08368E+12	1.1105E+12	1.25731E+12
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>10.25448747</b>	<b>11.28539389</b>	<b>11.52454138</b>	<b>10.7718308</b>	<b>10.32169736</b>
	HPP	11,524,839,503,101	11,691,107,341,759	10,806,684,751,704	10,410,532,187,393	11,567,909,794,351
	Persediaan Awal	1,049,021,676,853	1,353,686,343,242	752,559,027,509	643,852,616,236	905,217,754,055
	Persediaan Akhir	1,353,686,343,242	752,559,027,509	643,852,616,236	905,217,754,055	1,010,532,628,845
	Rata-Rata Persediaan	1.20135E+12	1.05312E+12	6.98206E+11	7.74535E+11	9.57875E+11
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>9.593208502</b>	<b>11.10137262</b>	<b>15.47779238</b>	<b>13.44100615</b>	<b>12.07663576</b>
	<b>ROA</b>	<b>9,1</b>	<b>14,3</b>	<b>14,2</b>	<b>14,1</b>	<b>11,4</b>
<b>25</b>	<b>ULTJ</b>					
		<b>(000,000)</b>				



	Penjualan	5,472,882	6,241,419	5,967,362	6,616,642	7,656,252
	Aset Lancar	2,793,521	3,716,641	5,593,421	4,844,821	4,618,390
	Kewajiban Lancar	635,161	836,314	2,327,339	1,556,539	1,456,898
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>2.535666895</b>	<b>2.16691334</b>	<b>1.827070478</b>	<b>2.012188127</b>	<b>2.421721137</b>
	Piutang Awal Tahun	504,629	530,498	613,245	563,444	626,006
	Piutang Akhir Tahun	530,498	613,245	563,444	626,006	617,192
	Rata-Rata Piutang	517563.5	571871.5	588344.5	594725	621599
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>10.57431987</b>	<b>10.91402352</b>	<b>10.14263242</b>	<b>11.12554878</b>	<b>12.31702754</b>
	HPP	3,516,606	3,891,701	3,738,835	4,241,696	5,199,164
	Persediaan Awal	682,624	708,773	987,927	924,639	681,983
	Persediaan Akhir	708,773	987,927	924,639	681,983	1,637,361
	Rata-Rata Persediaan	695698.5	848350	956283	803311	1159672
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>5.054784508</b>	<b>4.587376672</b>	<b>3.909757885</b>	<b>5.280266298</b>	<b>4.483305624</b>
	<b>ROA</b>	<b>12,63</b>	<b>15,67</b>	<b>12,68</b>	<b>17,24</b>	<b>13,09</b>
<b>26</b>	<b>WAPO</b>					
	Penjualan	308,567,582,320	229,018,851,265	227,388,566,486	317,186,703,933	330,020,475,370
	Aset Lancar	37,450,019,571	57,263,726,017	44,921,451,967	54,953,529,801	53,626,590,283
	Kewajiban Lancar	11,510,590,096	29,208,234,857	15,413,021,039	24,606,351,692	25,769,993,504
	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>11.89569657</b>	<b>8.1630669</b>	<b>7.705884703</b>	<b>10.45193404</b>	<b>11.8471211</b>
	Piutang Awal Tahun	18,757,791,993	8,595,654,415	25,309,641,500	15,158,680,136	28,726,502,484
	Piutang Akhir Tahun	8,595,654,415	25,309,641,500	15,158,680,136	28,726,502,484	33,637,699,594
	Rata-Rata Piutang	13676723204	16952647958	20234160818	21942591310	31182101039
	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>22.56151402</b>	<b>13.5093262</b>	<b>11.23785506</b>	<b>14.45529835</b>	<b>10.58365102</b>
	HPP	296,820,371,531	223,877,609,367	225,664,526,692	312,909,081,659	327,261,833,448
	Persediaan Awal	39,915,050,340	20,073,462,634	19,647,417,508	19,239,222,924	16,910,015,343
	Persediaan Akhir	20,073,462,634	19,647,417,508	19,239,222,924	16,910,015,343	13,708,080,135

	Rata-Rata Persediaan	29994256487	19860440071	19443320216	18074619134	15309047739
	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>9.89590696</b>	<b>11.27254021</b>	<b>11.60627528</b>	<b>17.31207055</b>	<b>21.3770209</b>
	<b>ROA</b>	<b>2,24</b>	<b>1,94</b>	<b>1,75</b>	<b>1,55</b>	<b>4,15</b>

**Lampiran 2.** Hasil Olahan Data Mentahan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PERPUTARAN MODAL KERJA	PERPUTARAN PIUTAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN	ROA
1	AALI	2018	13.4	32.79	7.13	6
		2019	6.01	35.42	7.05	1
		2020	5.22	33.15	7.65	3
		2021	7.04	39.74	7.51	7
		2022	4.09	33.4	5.72	6
2	ADES	2018	7.9	5.9	3.82	6
		2019	4.74	6.27	4.44	10
		2020	1.87	5.3	4.12	14
		2021	2.31	6.62	4.89	20
		2022	2.3	7.34	5.03	0.22
3	ANJT	2018	4.05	23.57	11.68	0.1
		2019	3.68	17.58	9.77	0.7
		2020	4.31	52.76	8.59	0.3

		2021	9.06	125.01	9.19	5.7
		2022	14.41	121.69	12.08	3.5
4	BISI	2018	1.28	2.58	1.61	0.15
		2019	1.29	2.38	1.32	0.1
		2020	0.97	2.18	1.1	0.09
		2021	0.95	3.31	1.41	0.12
		2022	1.01	5.07	1.81	0.15
5	CAMP	2018	1.59	5.29	2.39	6.17
		2019	1.54	5.47	2.57	7.26
		2020	1.38	6.23	2.84	4.05
		2021	1.29	8.68	3.58	8.66
		2022	1.61	9.51	4.06	11.28
6	CEKA	2018	5.57	12.51	8.98	7.93
		2019	3.69	9.62	9.26	15.47
		2020	3.65	9.38	11.21	11.61
		2021	4.98	10.94	13.47	11.02
		2022	4.93	8.73	14.6	12.84
7	CLEO	2018	10.73	10.77	7.07	7.59
		2019	30.41	10.25	7.09	10.5
		2020	9.12	8.03	5.57	10.13
		2021	11.38	9.01	5.74	13.4
		2022	7.97	8.63	5.58	14.89
8	CPIN	2018	5.76	21.53	7.56	0.17
		2019	7.23	24.45	5.81	0.12
		2020	5.2	22	6	0.12
		2021	6.56	29.67	6.53	0.1

		2022	7.18	32.83	5.85	0.07
9	DLTA	2018	0.75	5.89	1.26	22.19
		2019	0.73	4.67	1.12	22.29
		2020	0.57	3.66	0.91	10.12
		2021	0.73	7.14	1.14	14.37
		2022	0.85	7.59	1.28	17.61
10	DSFI	2018	10.34	9.26	5.51	2.13
		2019	6.39	8.22	3.37	2.16
		2020	5.95	6.95	2.53	1.57
		2021	6.48	6.84	3.9	3.72
		2022	5.21	6.67	3.83	5.47
11	FISH	2018	13.14	14.67	6.64	2,77
		2019	21.9	15.11	6.47	2.66
		2020	17.92	13.15	6.3	4.17
		2021	13.01	17.18	6.99	5.44
		2022	14.07	22.19	7.17	7.1
12	GOOD	2018	33.37	17.05	7.15	10.1
		2019	12.12	18.21	7.32	8.61
		2020	7.66	15.49	6.72	3.73
		2021	10.45	15.6	6.83	7.28
		2022	7.73	15.9	6.89	7.12
13	ICBP	2018	5.56	9.6	7.2	14.1
		2019	4.2	10.34	7.11	14.7
		2020	4.04	10	6.98	10.4
		2021	3.76	9.73	6.99	7.1
		2022	3.08	9.76	6.21	4.9

14	INDF	2018	35.48	14.06	4.96	5.4
		2019	11.4	14.17	5.05	6.1
		2020	7.83	13.81	5.28	6.8
		2021	7.21	14.14	5.61	6.6
		2022	4.59	13.93	5.26	5.1
15	JPFA	2018	6.17	21.04	4.82	8.4
		2019	7.12	18.93	4.86	6.7
		2020	6.44	18.17	5.09	4.7
		2021	6.32	21.23	5.51	7.5
		2022	6.45	20.6	4.86	4.6
16	LSIP	2018	2.09	65	9.77	3.3
		2019	2.14	17	7.56	2.5
		2020	1.52	12	6.97	6.8
		2021	1.25	23	7.42	8.7
		2022	1.04	23	6.06	8.5
17	MAIN	2018	8.37	17.03	8.11	0.07
		2019	24.14	18.94	7.83	0.03
		2020	21.23	16.64	7.21	1
		2021	16.81	20.15	8.14	1.25
		2022	25.98	21.54	9.55	0.48
18	MYOR	2018	3.05	4.25	6.82	10
		2019	2.76	4.36	5.57	11
		2020	2.61	4.31	6.14	11
		2021	3.77	4.9	7.19	6
		2022	3.36	4.95	6.9	9
19	ROTI	2018	2.05	7.49	22.09	2.9

		2019	4.35	7.46	20	5.1
		2020	2.8	7.76	15.05	3.8
		2021	4.11	9.07	13.44	6.8
		2022	5.84	9.07	13.89	10.5
20	SKBM	2018	8.28	8.76	5.81	0.9
		2019	9.53	8.04	5.15	0.05
		2020	12.52	9.91	7.13	0.31
		2021	13.99	9.48	8.02	1.51
		2022	9.81	8.41	7.11	4.24
21	SMAR	2018	9.01	9.53	6.97	2
		2019	45.14	9.77	6.69	3.2
		2020	9.51	9.09	7.45	4.4
		2021	8.13	8.57	7.72	7
		2022	6.45	9.19	7.68	12.9
22	STTP	2018	4.92	7.13	9.23	9.69
		2019	4.64	7.28	8.12	16.75
		2020	4.37	7.77	9.13	18.23
		2021	2.82	9.18	10.17	15.76
		2022	2.41	10.28	10.61	13.6
23	TBLA	2018	2.97	4.71	3.18	4.7
		2019	3.38	4.41	2.89	3.8
		2020	4.11	4.46	3.67	3.5
		2021	5.16	4.94	5.27	3.8
		2022	8.78	4.72	3.55	3.4
24	TGKA	2018	9.48	10.25	9.59	9.1
		2019	9.03	11.28	11.1	14.3

		2020	7.52	11.52	15.48	14.2
		2021	6.83	10.77	13.44	14.1
		2022	6.79	10.32	12.08	11.4
25	ULTJ	2018	2.53	10.57	5.05	12.53
		2019	2.17	10.91	4.59	15.67
		2020	1.83	10.12	3.91	12.68
		2021	2.01	11.12	5.28	17.24
		2022	2.42	12.32	4.48	13.09
26	WAPO	2018	11.89	22.56	9.89	2.24
		2019	8.16	13.51	11.27	1.94
		2020	7.7	11.24	11.61	1.75
		2021	10.45	14.45	17.31	1.55
		2022	11.85	10.58	21.38	4.15



### Lampiran 3. Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic 26

#### 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Working Capital Turnover	130	.571	45.142	7.32842	7.117311
Receivable Turnover	130	2.181	125.019	14.69829	16.566927
Inventory Turnover	130	.910	5054.000	45.91373	442.660171
Profitabilitas	130	.010	277.000	8.44300	24.354181
Valid N (listwise)	130				

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

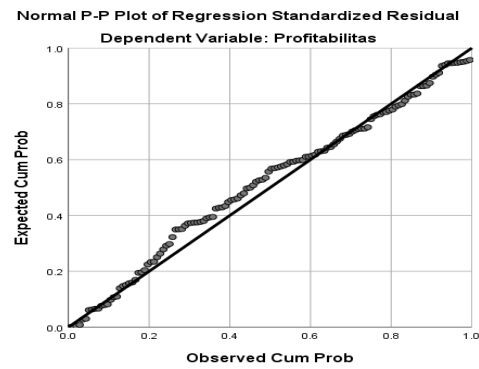
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.729	.201		23.533	.000
	Working Capital Turnover	.229	.024	.385	9.570	.000
	Receivable Turnover	-.075	.011	-.129	-6.664	.000
	Inventory Turnover	.443	.025	.740	17.578	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

#### 3. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas





### b) Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Working Capital Turnover	.383	2.614
	Receivable Turnover	.529	1.889
	Inventory Turnover	.344	2.904

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### c) Uji Autokorelasi

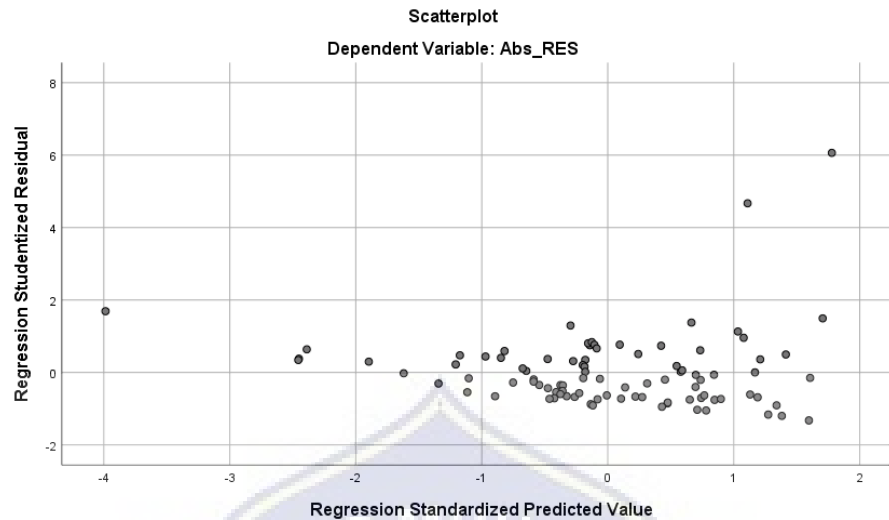
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.997	2.061	2.057

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Receivable Turnover

b. Dependent Variable: Profitabilitas

### d) Uji Heterokedastisitas



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.729	.201		23.533	.000
	Working Capital Turnover	.229	.024	.385	9.570	.000
	Receivable Turnover	-.075	.011	-.129	-6.664	.000
	Inventory Turnover	.443	.025	.740	17.578	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

##### b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.997	2.06113

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover

Lampiran 4. Distribusi Tabel  $t$ Titik Persentase Distribusi  $t$  ( $df = 121 - 160$ )

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 5. Distribusi Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

**Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian**

## Lampiran 7. Surat Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4015/05/C.4-VIII/IV/1445/2024

01 April 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Ramadhan 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 260/05/A.2-II/IV/45/2024 tanggal 1 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FIRASTIKA**  
No. Stambuk : **10572 1116120**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Manajemen**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 April 2024 s/d 5 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Arief Muhsin, M.Pd.**  
NBM/1127761

## Lampiran 8. Balasan Surat Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 20 April 2024  
 11 Syawal 1445 H

Nomor : 080/GI-U/IV/1445/2024  
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4015/05/C.4-VIII/IV/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Firastika
Stambuk	: 105721116120
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: " <b>Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022</i></b> "
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.**  
 NBM: 857 606

## Lampiran 9. Hasil Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 PUSAT VALIDASI DATA

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Firastika		
<b>NIM</b>		105721116120		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Manajemen		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Abdul Muttalib, S.E., M.M.		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Abdul Salam, S.E., M.Si		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22-05 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	22-05 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22-05 2024	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	22-05 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22-05 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22-05 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22-05 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	22-05 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	22-05 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 10 Hasil Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>FIRASTIKA</b>		
<b>NIM</b>		<b>105721116120</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i>, <i>Receivable Turnover</i>, dan <i>Inventory Turnover</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Abdul Muttalib, S.E., M.M</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Abdul Salam, S.E., M.Si</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>Sherry Adella S.E, M.Mktg</b>		
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi/Acc</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>*Paraf</b>
1	Abstrak	13 Juni 2024	-	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

## Lampiran 11 Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Firastika  
Nim : 105721116120  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



AB I Firastika 105721116120

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

news.detik.com  
Internet Source



5%



Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



Ab II Firastika 105721116120

ORIGINALITY REPORT

**13%** SIMILARITY INDEX      **13%** INTERNET SOURCES      **0%** PUBLICATIONS      **4%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	123dok.com Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	digilib.unila.ac.id Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	id.123dok.com Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	repository.unibos.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

III Firastika 105721116120

SIMILARITY REPORT

<b>6%</b>	<b>5%</b>	<b>0%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

## BAB IV Firastika 105721116120

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>7%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source		<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes

Exclude matches

&lt; 2%

Exclude bibliography



AB V Firastika 105721116120

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umm.ac.id  
Internet Source

2%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



## BIOGRAFI PENULIS



**FIRASTIKA** lahir di Sengkang pada tanggal 23 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ambo Iri dan Ibu Hj Surianti. Peneliti ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bontoduri 7, Parang Tambung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Mogolaing lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 4 Kotamobagu lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 2 Kotamobagu lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material.